

**ORASI ILMIAH  
MEMBANGUN INSAN INDONESIA CERDAS  
DAN KOMPETITIF**

Disampaikan dalam rangka Wisuda Sarjana  
STAI Al-Al-Karimiyah (STAISKA), Kota Depok Angkatan ke XIII  
Sabtu 15 Juni 2019



oleh  
Dr. H. A. Rusdiana, MM

**PANITIA WISUDA SARJANA  
STAI AL-AL-KARIMIYAH KOTA DEPOK ANGKATAN KE XIII  
KOORDINATORAT PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA  
WILAYAH II JAWA BARAT DAN BANTEN  
2018**



# MEMBANGUN INSAN INDONESIA CERDAS DAN KOMPETITIF

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ  
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ  
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ.  
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

- Yth Ketua yayasan pembina/penyelenggara STAI Al-Karimiyah Depok, beserta jajarannya;
- Yth Ketua Senat & Anggota STAI Al-Karimiyah Depok
- Yth Ketua dan Wakil Ketua STAI Al-Karimiyah Depok
- Yth para Ketua dan Sekretaris Prodi,
- Yth Para Dosen dan Civitas Akademika
- Yth Para Aparat pemerintahan Sipil, dan Militer
- Yth Para Ulama dan Tokoh Masyarakat, para Undangan yang tidak bisa disebut satu persatu
- Yth para orangtua dan keluarga Wisudawan/wati
- Yth dan saya banggakan para wisudawan/wati

**Pertama:** Puji dan Syukur hanya dipersembahkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan hidayah-Nya yang selalu dilimpahkan kepada kita sekalian dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik bangsa Indonesia yang kita cintai. Alhamdulillah Hari ini Sabtu tanggal 23 Maret 2018, STAI Al-Karimiyah Depok telah sukses menyelenggarakan proses pembelajaran yang ditandai dengan acara wisuda program sarjana, untuk ke XIII kalinya bagi lulusan yang telah berhasil menyelesaikan studi pada tahun akademik 2017/2018.

**Kedua:** Ijinkan saya menyampaikan; Hatur Salam dari Koordinator Kopertais Wilayah II Jabar dan Banten pada Pimpinan dan Civitas Akademika Universitas Juanda Bogor, Ketua Kopertis Wilayah IV Jabar-banten, dan Unsur pimpinan Wilayah Daerah Kota dan Kab Bogor, karena sesuatu hal beliau tidak bisa hadir dalam acara Wisuda ini. **Selanjutnya:** Saya atas nama Koordinator Kopertais Wilayah II Jawa Barat dan Banten dan juga atas nama Negara/Pemerintah dalam hal ini, Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, mengucapkan “SELAMAT” kepada seluruh Wisudawan/ wisudawati atas keberhasilannya dalam menyelesaikan studi Pendidikan Tinggi di STAI Al-Karimiyah Depok.

Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada, Pimpinan STAI Al-Karimiyah Depok, Para dosen, serta civitas akademika yang telah sukses berpartisipasi membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan dan mengantarkan anak bangsa

menyelesaikan studinya pada jenjang sarjana, sebanyak kurang lebih 124 Sarjana.

Hali itu, berkaitan dengan visi pendidikan nasional menurut Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan Indonesia cerdas komprehensif dan kompetitif. Dengan melaksanakan Misi Pendidikan Nasional (**Misi 5K**) yaitu: (1) meningkatkan **ketersediaan** layanan pendidikan; (2) memperluas **keterjangkauan** layanan pendidikan; (3) meningkatkan **kualitas/ mutu/relevansi** layanan pendidikan; (4) mewujudkan **Kesetaraan** dalam memperoleh layanan pendidikan dan (5) menjamin **Kepastian** memperoleh layanan pendidikan.

**Ketiga: Ketiga:** Ijinkan saya menyampaikan Orasi untuk para lulusan, sesuai permintaan panitia; **MEMBANGUN INSAN**

### **INDONESIA CERDAS DAN KOMPETITIF**

**Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif**, tersebut diaktualisasikan melalui cerdas spiritual (olah kalbu), cerdas emosional (olah rasa) dan social (interaksi social), cerdas intelektual (olah pikir) dan cerdas kinestik (olah raga) serta kompetitif antara lain pribadi yang unggul dan gandrung akan keunggulan, bersemangat tinggi, mandiri pantang menyerah, dan pembelajar sepanjang hayat.

**Para Pimpinan STAI Al-Al-Karimiyah, Para Wisudawan/I Orang Tua, Dan Para Hadirin Sekalian Yang Saya Hormati;**

Seperti yang sama-sama kita ketahui bahwa STAI Al-Karimiyah Depok, merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan S-1 yang ditempuh kurang lebih 4 tahun (8 semester) dan S2 ditempuh kurang lebih 3 tahun (6 semester) juga pendidikan Profesional—di bidangnya dan Insya Allah lulusannya sudah memiliki Kompetensi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Kompetensi (lulusan) berarti kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan, yang dibuktikan dengan Ijazah, transkrip nilai. Juga dilengkapi dengan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Kompetensi perlu dimiliki oleh setiap lulusan karena dapat dipastikan setelah lulus akan terjun ke masyarakat dan akan bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya yang sebidang. Karena itu, amanat PMA No 1 tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik dan SKPI dalam rangka untuk penguatan ***factor softskill*** pada mahasiswa dan alumni.

Dikarenakan hakekatnya pendidikan merupakan upaya pemberian pengalaman bagi peserta didik, dan pengalaman ini akan menjadi stimulus bagi perubahan perilaku potensial peserta didik tersebut. Intinya pendidikan mengembangkan tiga hal yaitu: Pandangan Hidup, Sikap hidup dan Keterampilan

Hidup pada diri seseorang atau sekelompok orang. Pendidikan adalah mengembangkan keselarasan pikiran, Hati dan tangan.

Dijkara (1913-1967), menyebutnya “pendidikan adalah proses membentuk sosok profil manusia dengan mentalitas sangat human (manusiawi) yang memiliki penampilan fisik yang sehat, normal, dan wajar kelakuannya. Tegasnya, praktik penyelenggaraan pendidikan harus selalu mengacu pada dua hal penting, yaitu proses humanisasi dan hominisasi” Menurut Driyarkara,

Pertama; Hominisasi merupakan proses pemanusiaan secara umum, yakni memasukkan manusia dalam lingkup hidup manusiawi secara minimal. Berbeda dengan binatang, manusia tidak dengan sendirinya bersifat manusia sesudah kelahirannya. Di situlah peran pendidikan. Sesudah masuk dalam lingkup manusiawi dengan memenuhi kodratnya niscaya, pendidikan selanjutnya memanusiaikan manusia secara khusus dalam proses humanisasi.

Kedua; Humanisasi adalah perkembangan kebudayaan yang lebih tinggi, seperti tampak dalam kemajuan-kemajuan budaya dan ilmu pengetahuan. Manusia turun tangan dalam mengangkat alam menjadi alam manusiawi. Tidak ada batas antara hominisasi dan humanisasi. Tidak akan ada hominisasi tanpa humanisasi sedikit pun.

Artinya setelah mengikuti pendidikan seorang peserta didik sejatinya mempunyai kemampuan baru yang tidak dimiliki sebelumnya, dan kemampuan ini seharusnya menjadi modal dasar bagi pengembangan diri lebih lanjut dalam rangka menjawab tantangan hidup yang akan dihadapinya.

Dengan demikian memperhatikan konteks yang luas ini, sebenarnya harapan masyarakat kepada STAI Al-Karimiyah Depok ini, tidak saja dikaitkan dengan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi tetapi lebih jauh lagi dari itu, yaitu dalam pemebentukan sistem nilai, seperti nilai-nilai kejujuran, nilai-nilai kebenaran, nilai-nilai kepedulian terhadap sesama dan kebersamaan, serta nilai kepeloporan yang akan dijadikan sebagai acuan bagi setiap perilaku peserta didik dan pada gilirannya sistem nilai tersebut menjadi acuan perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Tentu saja harapan masyarakat ini tidak mudah untuk dipenuhi karena perguruan tinggi menghadapi kondisi yang saling bertentangan, disatu pihak perguruan tinggi harus bekerja keras untuk menjalankan misinya dan kerja keras ini tentu saja membutuhkan sumber daya (resource) yang tidak sedikit, padahal di pihak lain, keberdayaan sumber daya ini sangat terbatas. Untuk menghadapi situasi ini, diperlukan suatu pengembangan tatakelola yang baik (good university governance) dan terobosan-terobosan dalam menggalang dana sumber



daya lainnya dalam efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya tersebut.

Upaya itu dilakukan, untuk menepis pandangan dulu, bahwa kemakmuran suatu bangsa diyakini ditentukan oleh kekayaan SDA, Letak Geografis dan kuantitas penduduk, sekarang ini terbukti tidak benar, dan ternyata faktor penentu utama kemakmuran adalah sumber daya pengetahuan. Karena itu, pendidikan adalah sebagai alat kompetisi dan investasi. Pendidikan adalah satu-satunya solusi bagi masyarakat Indonesia dalam menghadapi masa depan bangsa.

Pada Abad 21, tantangan yang akan kita hadapi pada antara lain: perubahan bergerak begitu cepat daripada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam berbagai bidang kehidupan yang selalu dinamis. Alvin Toffler mengatakan abad “gelombang ketiga” peradaban manusia, bumi seolah-olah menjadi sebuah “kampung paguyuban” yang tanpa batas.

Dalam pola kehidupan yang meliputi seluruh penjuru dunia, akan terjadi saling pengaruh antarbangsa dan masyarakat yang lebih nyata, dibandingkan dengan pengaruh interaksi sebelumnya. Dalam kondisi seperti ini, pertanyaannya; apakah cita-cita kita sama dengan pendiri bangsa ini? Persiapan apa yang harus kita lakukan? Dan apakah kita mampu bersaing dalam ideology globalisasi ini ?

Abad global tidak mungkin dihindari. Era informatika yang dikembangkan dengan Silikon dan *Microchip* sebagai komponen teknologi kecerdasan buatan manusia ditandai dengan berbagai kemudahan menjalin komunikasi timbalik balik antar berbagai bangsa dan kelompok manusia dan bangsa di seluruh penjuru dunia.

Pada Abad 21, tantangan yang akan kita hadapi pada antara lain: perubahan bergerak begitu cepat daripada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam berbagai bidang kehidupan yang selalu dinamis. Alvin Toffler mengatakan abad “gelombang ketiga” peradaban manusia, bumi seolah-olah menjadi sebuah “kampung paguyuban” yang tanpa batas.

Dalam pola kehidupan yang meliputi seluruh penjuru dunia, akan terjadi saling pengaruh antar bangsa dan masyarakat yang lebih nyata, dibandingkan dengan pengaruh interaksi sebelumnya. Dalam kondisi seperti ini, pertanyaannya; apakah cita-cita kita sama dengan pendiri bangsa ini? Persiapan apa yang harus kita lakukan? Dan apakah kita mampu bersaing dalam ideology globalisasi ini ?

Abad global tidak mungkin dihindari. Era informatika yang dikembangkan dengan Silikon dan *Microchip* sebagai komponen teknologi kecerdasan buatan manusia ditandai dengan berbagai kemudahan menjalin komunikasi timbalik

balik antar berbagai bangsa dan kelompok manusia dan bangsa di seluruh penjuru dunia.

Abad gelombang ketiga adalah abad yang penuh ketidakpastian dan penuh gejolak, Abad penuh persaingan Sengit. Persaingan tidak hanya dengan sesama teman saudara sendiri, bangsa sendiri tetapi bersaing dengan bangsa-bangsa lain yang secara bebas bagai air bah membanjiri masuk ke Negara Indonesia. Sumber Data Kompas dan Tribun News tahun 2014TKA 14.371 Cina, 11.081 Jepang, 9.075 Korsel, 6.047 India, 4.962 Malaysia dalam bidang jasa dan perdagangan. Belum lagi TKA yang illegal dari Cina yang masuk ke Indonesia, seperti di Proyek Reklamasi Jakarta.

Persaingan sengit yang akan dihadapi dengan bangsa sendiri antara lain: dengan 4.338 juta mahasiswa PTS, 2.506 juta mahasiswa PTN yang tersebar di 4273 PTS dan PTN, termasuk di dalamnya bersaing dengan lulusan 55 PTKIN, 630 PTKIS dan 119 PTKIS Jawa Barat dan Banten. Yang salah satunya pada hari ini Unida mewisuda sebanyak 344 sarjana.

**Para Hadirin Yang Berbahagia;**

Dalam kesempatan yang baik ini, ijin saya ingin memberikan pesan, khususnya kepada wisudawan/ wisudawati:

**Pertama;**

Bahwa acara wisuda ini merupakan tradisi bagi setiap perguruan tinggi dan mengandung arti penting, yaitu:

- (1) Pengukuhan dan pengakuan bahwa para wisudawati telah masuk kepada suatu fase kehidupan yang lebih berwawasan akademik, yang harus ditunjukkan dalam pemikiran dan tindakan yang professional dan lebih maju. Oleh karena itu upacara wisuda jangan dilihat sebagai kegiatan seremonial semata, melainkan sebenarnya bermakna sebagai upacara pengukuhan dan tanggung jawab yang ditandai dengan mengucapkan janji wisudawati. Tanggung jawab ini pada dasarnya meliputi tanggung jawab memelihara nama baik citra almamater. Hal ini merupakan konsekwensi dari disiplin ilmu serta keserjanaan yang didapatkan dalam kampus dan disandangnya di tengah-tengah masyarakat luas.
- (2) Sebenarnya, acara wisuda ini ini, tidak lain pula adalah sebuah tonggak untuk mengembalikan *nawaitu* pada diri kita masing-masing, wabil khusus para alumni, sebagai masyarakat kampus yang mengedepankan rasionalitas dalam menyelesaikan berbagai probelematika yang terjadi dimana saja yang erat hubungan dengan kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat. Demikian pula eksistensi institusi yang mengedepankan nilai dan pesan-pesan *syar'i* menjadi tolok ukur dimata masyarakat."

## **Kedua;**

Perlu juga disampaikan bahwa dalam PMA No 1 tahun 2016 ijazah diberikan 14 hari pasca wisuda, jika dalam satu tahun

tidak diambil, menjadi Arsip, karenanya selesaikan administrasinya.

Oleh karenanya setelah wisuda ini, saudara harus terus belajar, karena wisuda bukanlah akhir dalam menuntut dan mengkaji ilmu pengetahuan, tetapi awal bagi saudara untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan di kampus ini.

- (1) Pasca wisuda ini seharusnya saudara bisa mengkaji ilmu lebih dalam lagi untuk menemukan dan menganyam ulang lipatan-lipatan sejarah tradisi keilmuan Islam sesuai dengan bidang kualifikasi program studi yang saudara ampu.
- (2) (2) Saudara juga harus dapat mengintegrasikan Sains dan Islam. Apabila saudara berhasil maka berpeluang untuk berperan lebih jauh dalam membangun bangsa Indonesia ini. Dengan me-literasi umat Islam Indonesia yang jumlahnya kurang lebih 200 juta melalui keilmuan integrasi sains dan Islam. Ilmu dengan amaliah keagamaan menjadi satu kesatuan utuh dan saling melengkapi.
- (3) Pendidikan pada hakekatnya adalah mengembangkan tiga hal yakni: Pandangan Hidup, Sikap hidup dan Keterampilan Hidup pada diri seseorang atau sekelompok orang. Pendidikan adalah mengembangkan keselarasan pikiran, Hati dan tangan. Saudara boleh memiliki cara berpikir seperti orang-orang Negara maju, namun Hati tetap Mekah

dan Madinah dan Tangan kita terampil seperti orang Jepang, Korea atau Tiongkok.

- (4) Bekal yang telah saudara miliki dalam bidang penelitian pada saat saudara menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi hendaklah terus dilanjutkan, karena meneliti sebelum berbuat sesuatu hukumnya wajib, jika tidak maka akan mendatangkan mudharat bagi umat manusia.

**Ketiga:**

Jangan lupa atas kesuksesan yang telah dicapai:

- (1) Kesuksesan saudara karena STAI Al-Karimiyah telah mendirikan Perguruan Tinggi ini, sehingga saudara dapat kuliah dan menyelesaikan studi jenjang sarjana.
- (2) Kesuksesan saudara juga berkat pendidikan, pengajaran dan bimbingan yang telah diberikan oleh para dosen dengan tulus, ikhlas dan tanpa pamrih sehingga saudara dapat menyelesaikan studi meraih gelar sarjana.
- (3) Kesuksesan saudara berkat dukungan dari orang tua yang telah mendidik, membimbing, mengasuh dari sejak kecil sampai kini serta membiayai dengan mencari rezeki dan nafkah meski dalam kesusahan agar putra-putrinya dapat menyelesaikan studi di Pendidikan Tinggi untuk masa depannya. Doa orang tua yang tiada hentinya pada anaknya, sebagaimana Firman Allah SWT, dalam (Qs. Al Furqan [25: 74]);

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ  
أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya: “.....Dan orang-orang yang berkata: “Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada kami, isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.” (Depag RI. 1998: 569)

(4) Jangan lupa kesuksesan saudara ada andil dari tukang poto copy, printer dan penjilidan dalam pengandaan karya ilmiah.

**Para Pimpinan STAI Al-Al-Karimiyah, Para Wisudawan/I Orang Tua, Dan Para Hadirin Sekalian Yang Saya Hormati;**

Itulah, barangkali pesan singkat namun bukan SMS, lebih dalam lagi pesan-pesan yang lengkap khususnya untuk para wisudawan, umumnya untuk kita sekalian, telah disampaikan oleh yang terhormat Bapak Ketua STAI Al-Karimiyah Depok, diawal acara ini.

**Para Hadirin Yang Berbahagia;**

Sebelum menutup sambutan, pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenan saya sekali lagi mengucapkan selamat dan sukses untuk para wisudawan-wisudawati semua, saya ingin mengingatkan bahwa bangsa indonesia telah menunggu karya-karya inovatif dan kreatif saudara/i,

wisudawan/wisudawati untuk bangkit menjadi bangsa yang besar.

Dalam aktivitas saudara di luar kampus nanti, terutama di lingkungan masyarakat dimana saudara berdomisili, jangan lupa untuk mengedepankan karakter dan selalu memberikan yang terbaik, yang dijiwai dengan akhlak dan budi pekerti yang mulya.

Tunjukkan pada masyarakat, bangsa dan negarabahwa saudara sebagai alumni UNIDA Bogordi samping cerdas dan berilmu juga memiliki tujuh akhlak berkualitas yaitu: jujur, bertanggung jawab, adil, peduli, disiplin, visioner, senang menolong orang dan bekerjasama.

Sebagai intelektual, saudara juga harus selalu berusaha menegakkan kebenaran dalam kondisi apapun, sehingga membawa kemaslahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara pada umumnya dan khususnya masyarakat di mana saudara berdomisili.

**Sebagai penutup;** perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang terkait, jajaran pimpinan serta civitas academica STAI Al-Karimiyah Depok, instansi pemerintahan daerah, alumni, tokoh masyarakat, aparat sipil dan militer serta masyarakat Bogor yang senantiasa mendukung dalam mencerdaskan anak bangsa melalui kampus ini dalam berbagai bentuk bantuan moril, pinansial dan berbagai bentuk bantuan lainnya.



Akhirnya, marilah kita bulatkan tekad dan niat teguh secara bersama-sama, bahu-membahu dalam memperkokoh dan mensukseskan kampus ini sehingga mampu berkontribusi maksimal dalam mendidik dan mencerdaskan bangsa dan negara. Semoga Allah melimpahkan pada kita semua hikmah serta kekuatan.

Marilah kita sadari bersama bahwa demi kemajuan diri, kemajuan bangsa yang terpenting dalam hidup ini bahwa kita selalu berusaha untuk belajar, selalu berusaha untuk mendapatkan pendidikan. Melalui sikap ini mari kita himpun pengetahuan yang bermampaat dan kita jauhi yang tidak mampaat. Hanyalah dengan sikap dan perbuatan seperti itu kita akan mampu berbuat sesuatu yang secara langsung membantu upaya meningkatkan kompetensi belajar diri dan bangsa.

Depok, 15 Juni 2019

**Dr. H. A. Rusdiana, MM.**